



INOVASI MITIGASI KESEHATAN Tiap Kelurahan Ada Petugas Surveilans

YOGYA (KR) - Petugas surveilans kesehatan bakal diterjunkan di tiap kelurahan yang ada di Kota Yogyakarta. Tugasnya melakukan mitigasi awal terkait penyakit yang diderita masyarakat. Petugas tersebut merupakan warga kelurahan setempat yang mengetahui kondisi wilayahnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Vita Yulia Keswara MKes mengungkapkan, pihaknya tengah menyusun rumusan Peraturan Walikota (Perwal) sebagai landasan inovasi mitigasi kesehatan.

"Ini penting agar deteksi dini penyakit maupun masalah kesehatan yang ada di wilayah bisa diketahui sejak dini," ungkapnya, Minggu (20/9).

Ditargetkan, payung hukum berupa Perwal itu sudah bisa diterbitkan sebelum akhir tahun 2015. Sehingga pihaknya bisa merekrut sekaligus melakukan pembinaan bagi calon surveilans kesehatan.

Dipilihnya warga dari masyarakat setempat supaya penanganannya lebih cepat karena sudah memahami seluk beluk sosial kemasyarakatan di tempatnya.

Kepala Bidang Promosi Pengembangan dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tri Mardaya menambahkan, keterlibatan masyarakat dalam melakukan mitigasi kesehatan diharapkan mampu menekan angka sakit di Kota Yogyakarta. Hal ini karena kepedulian masyarakat terhadap kesehatan akan turut mendorong.

"Sistem kerjanya juga akan lebih cepat karena memanfaatkan teknologi informasi sehingga penanganan kesehatan di wilayah juga akan semakin cepat," imbuhnya.

Oleh karena itu, masyarakat yang mengalami sakit atau melihat warga lain yang memiliki penyakit, bisa langsung memberitahu petugas

surveilans. Pemberitahuan tersebut pun cukup melalui pesan singkat ke petugas. Selanjutnya, surveilans akan menindaklanjuti dengan mengecek keberadaan warga sekaligus mengamati gejala penyakit yang diderita.

Ketika terbukti mengalami masalah kesehatan, maka surveilans akan menginformasikan ke layanan kesehatan terdekat seperti Puskesmas. Tenaga medis pada layanan kesehatan tersebut yang kelak akan memberikan tindakan medis. Dengan begitu, maka setiap gejala penyakit di masyarakat dapat ditangani secara cepat dan akurat.

"Surveilans itu dibekali pengetahuan kesehatan sehingga bisa melakukan deteksi dini sebagai bentuk mitigasi. Lebih mengedepankan pemberdayaan masyarakat sekaligus sebagai upaya membangun kesadaran dalam bidang kesehatan," urainya. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005